

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur kepemilikan yang diuji terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA sebagai variabel kontrol. Luas pengungkapan CSR didasarkan pada metode yang digunakan oleh Saleh et. Al (2010).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *Manufacturing Secondary Sectors* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009. Alasan menggunakan data 2009 karena pada tahun ini terjadi perkembangan yang meningkat terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel 45 perusahaan dengan sumber data berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan *content analysis*, diolah dengan uji asumsi klasik, dan kemudian pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kepemilikan asing yang hanya memiliki efek positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Di sisi lain, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen tidak memiliki efek positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing